

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan tingginya persaingan usaha di era globalisasi dan serba digital saat ini, membuat perusahaan harus memiliki nilai lebih dan juga keunggulan kompetitif untuk dapat bertahan serta bersaing dalam mengalahkan para kompetitornya [1]. Pengimplementasian dari teknologi informasi dan komunikasi seakan kurang cukup untuk dapat memiliki keunggulan tersebut. Dalam hal ini, perusahaan juga perlu menerapkan suatu sistem terkait dengan manajemen mutu untuk dapat menjamin kualitas dan meningkatkan kepuasan para pelanggannya. Salah satu bentuk penerapan sistem manajemen mutu yang paling populer dan banyak digunakan saat ini adalah ISO 9001 *Quality Management Systems*, yang mana standar tersebut dikeluarkan oleh organisasi internasional bernama ISO [2].

ISO sendiri merupakan singkatan dari *The International Organization for Standardization*, sebagai suatu badan atau lembaga non-pemerintahan yang pertama kali didirikan pada tanggal 23 Februari 1947 di Britania Raya, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan standar terkait dengan kebutuhan, panduan, spesifikasi, maupun karakteristik tertentu yang diperuntukkan bagi berbagai bidang industri dalam menjamin kualitas, keamanan dan juga efisiensi yang sesuai dengan tujuannya [3]. Ketika suatu perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO, khususnya ISO 9001 *Quality Management Systems*, maka akan meningkatkan peluang bagi perusahaan tersebut untuk dapat memenangkan persaingan pasar, karena memiliki jaminan kualitas terhadap setiap layanan atau

produk yang dihasilkannya telah berstandar internasional. Dengan begitu, secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan para pelanggannya yang menggunakan layanan maupun produk dari perusahaan tersebut [4].

Salah satu perusahaan yang saat ini sedang dalam proses persiapan untuk memperoleh sertifikasi ISO 9001 *Quality Management Systems* tersebut ialah PT Accelist Lentera Indonesia. PT Accelist Lentera Indonesia sendiri merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *IT services* dan memiliki 3 (tiga) fokus layanan yang ditawarkan, yaitu *technology*, *aviation* dan *digital marketing*. Hal tersebut membuat PT Accelist Lentera Indonesia harus selalu *agile* untuk meningkatkan kualitas layanannya melalui standar sistem manajemen mutu terbaru ISO 9001:2015. Dengan adanya sertifikasi ISO 9001:2015 membuat PT Accelist Lentera Indonesia dapat memiliki keunggulan kompetitif dalam bersaing dan memenuhi permintaan pasar di industri yang beragam, terutama dari aspek teknologi informasi yang sekarang ini sudah mulai banyak diimplementasikan oleh berbagai sektor perusahaan di Indonesia [5].

Untuk dapat mempersiapkan setiap *requirement* dari proses sertifikasi ISO 9001:2015 pada PT Accelist Lentera Indonesia, maka terdapat peran penting dari seorang *internal auditor* di dalamnya. *Internal auditor* sendiri merupakan seorang karyawan atau pihak profesional pada manajemen perusahaan yang melaksanakan pengevaluasian secara independen dan objektif untuk setiap kegiatan bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, baik itu terkait dengan aktivitas operasional maupun tata kelola perusahaan [6]. Dalam hal ini, seorang *internal auditor* juga tentunya akan menganalisis, mengidentifikasi serta mendokumentasikan setiap temuan dan

bukti informasi yang diperolehnya secara memadai untuk dapat mencapai tujuan dan mendukung hasil dari kegiatan audit tersebut [7]. Seluruh kegiatan *internal audit* yang dilakukan oleh *internal auditor* dilaksanakan secara terstruktur, mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, hingga tindak lanjut atas hasil audit yang diperoleh, yang juga disertai dengan menjalankan prinsip etika auditor, yang mana mencakup kerahasiaan, objektivitas, integritas, akuntabel, kompetensi, dan perilaku profesional [8]. Dengan demikian, seorang *internal auditor* memiliki peranan vital untuk melakukan pengendalian internal dan memastikan bahwa setiap *requirement* dari aktivitas yang dijalankan oleh pihak perusahaan telah sesuai dengan prosedur yang ada dan dapat berjalan secara optimal.

Selaras dengan adanya kebutuhan dari PT Accelist Lentera Indonesia terhadap seorang *internal auditor* yang berdedikasi secara independen dan objektif untuk melakukan kegiatan *internal quality audit* dalam rangka membantu setiap persiapan perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management Systems* dan adanya kewajiban untuk melaksanakan program kerja magang bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara, khususnya program studi Sistem Informasi, membuat munculnya *opportunity* bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan kerja magang sebagai media untuk dapat lebih mengenal dunia kerja secara *real* di sebuah perusahaan, mengimplementasikan ilmu yang telah dipelajari terkait *auditing* dan tata kelola, serta membantu meningkatkan pengalaman dan juga kemampuan mahasiswa, baik itu dari aspek *soft skill*, *hard skill*, atau bahkan dalam mempelajari dan mengeksplorasi beragam ilmu atau hal baru. Dengan begitu, program kerja magang dapat diartikan sebagai suatu bentuk aktivitas pem-

belajaran yang dapat mempercepat jalannya proses transfer ilmu dan teknologi, memberikan wawasan serta pengalaman praktis bagi mahasiswa terkait kegiatan *real* yang ada di dunia kerja, industri, ataupun usaha [9].

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka mahasiswa tertarik untuk melakukan kerja magang di PT Accelist Lentera Indonesia dengan posisi sebagai *internal auditor* pada divisi *Human Capital and IT Business*. Hal itu dikarenakan mahasiswa bisa menerapkan pengalaman dan juga ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan terkait dengan *auditing* dan tata kelola untuk membantu PT Accelist Lentera Indonesia mempersiapkan setiap *requirement* yang dibutuhkan untuk melakukan *internal quality audit process* dengan memberikan penilaian secara independen dan netral, agar mendapatkan suatu hasil audit yang objektif untuk sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*.

Tidak hanya dari sisi ilmu dan pengalaman, tetapi *background* perusahaan yang bergerak dalam bidang *IT services*, dengan fokus layanan pada *technology*, *aviation* dan *digital marketing* juga membuat mahasiswa menjadi tertarik untuk melaksanakan kerja magang di PT Accelist Lentera Indonesia. Hal itu dikarenakan mahasiswa dapat banyak memperoleh ilmu serta hal baru mengenai kegiatan dan aktivitas *internal audit* untuk proses bisnis dan kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan, agar dapat menyediakan layanan berbasis teknologi informasi secara optimal untuk berbagai *client* perusahaan di industri yang beragam. Dengan begitu, mahasiswa juga dapat memperoleh kesempatan untuk belajar bekerja sama dan menjalin komunikasi serta hubungan yang baik dengan para *auditee*, *department* dan *business process owner*-nya masing-masing. Selain itu, program kerja

magang di PT Accelist Lentera Indonesia juga dilakukan sepenuhnya *work from home* sesuai dengan kebijakan dan aturan dari pemerintah untuk selalu menjaga jarak dan menghindari tempat kerumunan, sehingga mahasiswa dapat menjalankan kerja magang dengan lebih aman dan terhindari dari penularan COVID-19.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Pada dasarnya pelaksanaan dari kerja magang akan dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara sesuai dengan latar belakang studinya dan telah menjadi salah satu syarat wajib kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 atau yang biasa dikenal dengan istilah S1. Selain menjadi salah satu syarat wajib kelulusan, pelaksanaan dari kerja magang tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja yang *real* di perusahaan. Dengan begitu, mahasiswa akan memiliki nilai lebih terkait dengan pemahaman dan juga kemampuan tertentu sebagai sebuah bekal untuk nantinya dapat bersaing secara profesional, baik itu ke dalam dunia kerja maupun dalam merintis usaha untuk menjadi seorang wirausahawan. Disamping itu, terdapat tujuan dari pelaksanaan kerja magang bagi mahasiswa, antara lain:

1. Mendapatkan pengalaman dan mempelajari ilmu-ilmu baru dalam dunia kerja terutama yang berkaitan dengan *auditing* dalam pengimplementasian ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*.
2. Memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu mengenai *auditing* dan tata kelola yang telah dipelajari pada masa perkuliahan.
3. Mendapatkan gambaran terkait dengan industri dan dunia kerja saat ini, terutama *culture* yang ada di dalam perusahaan.

4. Meningkatkan *hard skill*, seperti menggunakan Microsoft Office, Visual Paradigm, menyusun *audit working paper*, menganalisis *audit evidences*, hingga melakukan *research* pengimplementasian ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*.
5. Mengasah *soft skill*, seperti kemampuan dalam beradaptasi, berkomunikasi, bekerja sama dalam *team*, *leadership*, *critical thinking*, *decision-making*, *problem solving*, hingga *time management*.

Terdapat juga tujuan dari dilakukannya pelaksanaan kerja magang bagi perusahaan, sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan untuk melaksanakan *internal audit* serta mempersiapkan seluruh *requirement* untuk memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 *Quality Management Systems*.
2. Membantu perusahaan untuk memberikan penilaian secara independen dan netral terhadap *auditee* ataupun aktivitas tertentu yang diaudit, sehingga penilaian audit tersebut dapat terselesaikan secara objektif.
3. Membantu divisi *Human Capital and IT Business* yang sedang membutuhkan suatu bantuan.

### **1.3 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang dilakukan selama 65 hari, mulai dari 18 Agustus 2021 sampai dengan 17 November 2021. Pelaksanaan kerja magang tersebut dilakukan setiap hari kerja, yakni dari hari Senin hingga Jumat dengan waktu kerja normal, yaitu 8 (delapan) jam per hari, yang mana dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 17.00 WIB, dengan sistem kerja magang yang sepenuhnya dilakukan se-

cara *work from home*. Penerapan sistem tersebut dilakukan perusahaan mengikuti aturan dan kebijakan dari pemerintah untuk mencegah serta mengurangi penularan COVID-19 di masyarakat. Disamping itu, terdapat juga hari libur kerja magang yang diberikan, seperti pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional.

Tabel 1.1 merupakan *timeline* dari pelaksanaan kerja magang secara garis besar di PT Accelist Lentera Indonesia yang mencakup aktivitas apa saja yang dilakukan oleh seorang *internal auditor* untuk setiap minggunya, yang mana terbagi ke dalam 14 minggu dan 8 (delapan) aktivitas utama, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan Kerja Magang**

| No. | Aktivitas   | Minggu |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
|-----|---|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
|     |   | 1      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1   | Pengenalan perusahaan dan <i>work systems</i>   | ■      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 2   | Pengenalan ISO 9001:2015 <i>Quality Management Systems</i>  |        | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 3   | <i>Planning</i> (pra-wawancara, mengidentifikasi <i>audit scopes</i> dan membuat <i>audit checklist</i> ) |        |   | ■ | ■ | ■ |   |   |   |   |    |    |    |    |    |
| 4   | <i>Fieldwork</i> (observasi dan wawancara) untuk pengumpulan <i>audit evidences</i>                       |        |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■  |    |    |    |    |
| 5   | Analisis <i>audit findings</i> dan dampaknya  |        |   |   |   |   |   |   |   |   | ■  | ■  |    |    |    |
| 6   | Pemberian rekomendasi hasil analisis  |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    | ■  | ■  |    |    |
| 7   | <i>Reporting</i> dan <i>request signing approval</i>  |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    | ■  | ■  |    |
| 8   | <i>Follow-up</i> kepada masing-masing divisi  |        |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    | ■  |

## 1.4 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur-prosedur yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat melaksanakan kerja magang, yang mana terbagi ke dalam 4 (empat) tahapan utama, antara lain:

### 1.4.1 Tahap Pencarian

1. Melakukan pencarian lowongan terkait dengan program *internship* yang terdapat pada situs LinkedIn PT Accelist Lentera Indonesia dan menemukan adanya lowongan untuk program *internship* pada posisi *Internal Audit Intern*, yang juga disesuaikan dengan ketentuan yang telah diatur oleh pihak program studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara.
2. Mencari tahu bagaimana cara untuk *apply* program *internship* tersebut pada situs LinkedIn dan mencari informasi mengenai kontak HR yang bisa dihubungi untuk mengirim lamaran.

### 1.4.2 Tahap Pengajuan

1. Mengirimkan surat lamaran dan juga CV untuk menjadi seorang *Internal Audit Intern* melalui *e-mail* ke pihak HR *department* PT Accelist Lentera Indonesia.
2. HR *department* menindaklanjuti *e-mail* lamaran untuk mengikuti program *internship* tersebut dengan memberikan undangan untuk mengikuti *online test*, yang dilakukan dengan cara men-*download* aplikasi bernama Accelist Online Test di Google Play Store untuk mengerjakan soal-soal *test*-nya pada aplikasi tersebut.



3. Setelah dinyatakan lolos *test*, HR *department* melanjutkan proses rekrutmen untuk program *internship* tersebut dengan mengundang *interview* secara *online* menggunakan Google Meet bersama Bapak Markus Fresnel dan Kak Farah Abelia.
4. Seiring dengan berjalannya proses rekrutmen tersebut, dilakukan pengajuan kerja magang melalui *e-mail* kepada pihak *admin* FTI Universitas Multimedia Nusantara serta mengisi *form* KM-01 di Google Forms yang telah disediakan untuk mendapatkan KM-02 berupa Surat Pengantar Kerja Magang.
5. Setelah dinyatakan lolos *interview*, diberikannya Surat Pengantar Kerja Magang, KTP (Kartu Tanda Penduduk), KTM (Kartu Tanda Mahasiswa, KK (Kartu Keluarga), pas foto, ijazah, dan transkrip nilai dalam bentuk *soft copy* kepada Kak Lusiana Hadiyanti yang selaku *Human Capital Staff* dari HR *department*.
6. Mengajukan permohonan terkait Surat Keterangan Magang di PT Accelist Lentera Indonesia sebagai *Internal Audit Intern*, lengkap dengan informasi mengenai lamanya magang, posisi penempatan serta *jobdesc* yang jelas.
7. Setelah mendapatkan Surat Keterangan Magang tersebut, dilanjutkan dengan meminta konfirmasi dan tanda tangan kepada Sekretaris Program Studi Sistem Informasi, yaitu Ibu Suryasari melalui *e-mail* dan akan ditinjau kembali apakah posisi dan *jobdesc*-nya tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang ada.

8. Ketika sudah mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari Ibu Suryasari, dilanjutkan kembali dengan mengirimkannya ke *admin* FTI Universitas Multimedia Nusantara pada Google Forms yang telah disediakan, melakukan pengisian *form* KM-01 perihal *final company* di *website* MyUMN, dan juga *men-download* seluruh dokumen *form* magang, antara lain KM-03 Kartu Kerja Magang, KM-04 Kehadiran Kerja Magang, KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang, KM-06 Penilaian Kerja Magang, serta KM-07 Verifikasi Laporan Magang untuk nantinya diisi pada tahapan selanjutnya.

#### 1.4.3 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan penandatanganan Surat Perjanjian Permagangan dan Surat Pernyataan mengenai Kerahasiaan untuk pelaksanaan kerja magang sebagai *Internal Audit Intern* di PT Accelist Lentera Indonesia.
2. Pengenalan terhadap proses bisnis yang dijalankan oleh perusahaan, *work systems*, pembimbing lapangan, dan rekan kerja dari berbagai *department* melalui *orientation program*.
3. Pengenalan terhadap ISO 9001:2015 *Quality Management Systems* melalui kegiatan yang disebut dengan *QMS meetings* untuk mempelajari dan membantu perusahaan dalam melakukan *internal audit* dan mempersiapkan setiap *requirement*-nya.
4. Melaksanakan kerja magang sesuai dengan *jobdesc* serta ketentuan yang telah disetujui oleh perusahaan dan juga program studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara.

5. Seiring dengan pengerjaan tugas magang yang diberikan, dilakukan pengisian secara rutin terkait dengan dokumen *form* magang, yakni *form* KM-03 Kartu Kerja Magang, KM-04 Kehadiran Kerja Magang dan KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang, yang mana nantinya akan diberikan dan juga ditandatangani oleh Kak Gina Akmalia sebagai pembimbing lapangan.

#### 1.4.4 Tahap Penyelesaian

1. Membuat laporan kerja magang sesuai dengan apa yang telah dikerjakan pada saat pelaksanaan kerja magang berlangsung.
2. Laporan kerja magang disusun sesuai dengan format dan panduan penulisan laporan magang yang telah ditentukan oleh tim dosen dari program studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara, serta minimal jumlah halamannya adalah sebanyak 40 halaman.
3. Melakukan bimbingan magang bersama dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh program studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara, minimal sebanyak 3 (tiga) kali sebelum diperbolehkan untuk mengikuti sidang ujian magang.
4. Meminta tanda tangan dan stempel perusahaan untuk *form* KM-03 Kartu Kerja Magang, KM-04 Kehadiran Kerja Magang serta KM-05 Laporan Realisasi Kerja Magang yang telah dibuat kepada Kak Gina Akmalia sebagai pembimbing lapangan.
5. Mengajukan *form* KM-06 Penilaian Kerja Magang serta KM-07 Verifikasi Laporan Magang untuk diisi, ditandatangani dan dicap

stempel perusahaan oleh Kak Gina Akmalia sebagai pembimbing lapangan, sehingga melengkapi seluruh dokumen *form* magang.

6. Mengumpulkan laporan dan seluruh *form* magang yang ada pada *website* MyUMN sebagai syarat untuk memenuhi ketentuan untuk mengikuti sidang ujian magang.
7. Membuat materi presentasi berdasarkan laporan magang yang telah disusun untuk dipresentasikan pada saat sidang ujian magang.
8. Menghadiri sidang ujian magang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan untuk mempresentasikan hasil kerja magang yang sudah dilakukan di PT Accelist Lentera Indonesia sebagai seorang *internal auditor*.

# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA